

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan hal yang sangat menarik untuk dilakukan. Tujuan investor dalam melakukan investasi adalah memperoleh keuntungan dari kegiatan tersebut dan dana yang diinvestasikan akan tersimpan dengan aman dan dapat diambil kembali dengan mudah jika diperlukan. Namun keuntungan yang diperoleh tersebut tentunya juga akan sebanding dengan resiko yang harus dihadapi oleh investor di mana keuntungan yang tinggi tentunya juga akan diikuti dengan resiko yang tinggi pula.

Menghadapi kenyataan yang demikian, investor berupaya mencari jalan untuk dapat menekan resiko investasi hingga sekecil mungkin. Reksa dana merupakan sarana investasi baru yang menjawab permasalahan di atas, di mana dengan reksa dana, resiko investasi dapat diperkecil karena dana yang terkumpul dari berbagai investor diinvestasikan di berbagai sarana investasi, seperti saham, obligasi atau instrument pasar uang dan efek-efek lainnya. Investasi pada reksa dana, tidak memerlukan dana individual yang besar karena investasi dilakukan secara bersama. Selain itu para investor tidak perlu melakukan analisis untuk memantau perkembangan investasinya karena telah ditangani oleh manajer investasi profesional. Oleh sebab itulah reksa dana dapat digunakan sebagai salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung resiko atas investasi mereka.

Perkembangan reksa dana yang sangat cepat terjadi di Amerika dan di negara-negara Eropa. Bahkan pada dekade terakhir ini dapat dikatakan bahwa di negara-negara tersebut, reksa dana tengah mengalami masa-masa kejayaannya.

Lain di Amerika dan Eropa, lain pula di Indonesia. Jika di negara-negara tersebut reksa dana begitu populer bahkan menjadi salah satu alternatif investasi yang cukup favorit, di Indonesia justru sebaliknya, reksa dana belum

mendapatkan tempat yang seutuhnya. Hal ini tidak terlepas dari kurangnya pengenalan dan edukasi masyarakat terhadap produk reksa dana.

Sebenarnya, pada tahun 1996 dan 1997 reksa dana di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan, bahkan dapat dikatakan pada waktu itu reksa dana Indonesia mencapai masa-masa kejayaannya di mana pada tahun 1997, total dana kelolaan reksa dana di Indonesia pernah mencapai Rp. 8,3 triliun. Namun, seakan terbawa oleh suasana krisis ekonomi gaung pengembangan reksa dana di Indonesia terasa semakin surut pada tahun-tahun berikutnya.

Saat ini, reksa dana sudah mulai tumbuh kembali. Beberapa perusahaan telah menawarkan saham reksa dana sebagai sarana investasi, di antaranya adalah PT Danatama Securities, PT Trimegah Asset Management dan PT. Mandiri Sekuritas. Ada pula Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) yang akan membentuk reksa dana dan permodalan alternatif untuk mendorong perkembangan usaha kecil dan menengah.

Di samping beberapa perusahaan yang menawarkan saham reksa dana, ada pula perusahaan yang melakukan investasi pada jenis reksa dana tertentu, seperti PT Mandiri Sekuritas yang menyatakan bahwa sekitar 20% portofolio reksa dana Mandiri Dana Pendapatan Tetap akan dialokasikan di saham Telkom dan Indosat.

Di sini penulis ingin mencoba untuk mendiskripsikan reksa dana dan penilaian kinerjanya sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi para investor agar dapat memilih reksa dana yang tepat jika mereka tertarik untuk melakukan investasi pada produk-produk reksa dana.

Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana memilih reksa dana sebagai salah satu alternatif investasi di pasar modal Indonesia. Salah satu kriteria umum yang mendapat bobot relatif paling tinggi dalam memilih reksa dana adalah "kinerja historis" yang telah dicapai reksa dana. Pertanyaan selanjutnya adalah "bagaimana cara mengukur kinerja suatu reksa dana agar dapat membandingkannya dengan reksa dana yang lain?" Pertanyaan tersebut erat kaitannya dengan kepentingan pemodal untuk menilai peluang peningkatan kesejahteraan bila pemodal tersebut melakukan investasi pada reksa dana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Pertama, "Apakah kinerja reksa dana saham Indonesia sebagai salah satu alternatif investasi pada periode tahun 1997 sampai dengan tahun 2001 mampu mengalahkan (*outperform*) pasar?" Kedua, "Apakah kinerja reksa dana saham pada periode 6 November 1997 sampai dengan 29 Oktober 1998 mampu mempertahankan kinerjanya tersebut pada periode berikutnya (5 November 1998 sampai 25 Oktober 2001)?"

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan kegiatan penilaian kinerja reksa dana.
2. Mengetahui perbandingan kinerja berbagai reksa dana saham pada tahun 1997 sampai tahun 2001.
3. Mendorong penelitian lebih lanjut tentang reksa dana serupa dan jenis reksa dana lainnya yang ada.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam mencerminkan prospek investasi pada instrument reksa dana.

b. Bagi penulis

Hasil penelitian yang dilakukan memberikan pengetahuan baru kepada penulis mengenai konsep investasi, khususnya investasi pada reksa dana saham. Di samping itu, penulisan Laporan Tugas Akhir ini jugadiajukan penulis untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1.

c. Bagi pihak lain

Sebagai bahan referensi untuk pemahaman dan pengembangan kegiatan investasi reksa dana serta kegiatan penilaian kinerja reksa dana.